

Analisis Strategi Team Building dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di Pelabuhan Karimun

Maria Br Sihombing*, Mey Krisselni Sitompul

Prodi Manajemen Kepelabuhan dan Pelayaran, Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas Karimun; mariabrsihombing1008@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.47134/jasim>

*Correspondence: Maria Br Sihombing
Email: mariabrsihombing1008@gmail.com

Received: Juli 2025

Accepted: Juli 2025

Published: Juli 2026



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: Pelabuhan merupakan infrastruktur strategis yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan perekonomian, khususnya pada sektor logistik, distribusi barang, dan perdagangan internasional. Tingkat efisiensi operasional pelabuhan sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia, terutama kemampuan tim kerja dalam menjalankan tugas secara terkoordinasi dan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi team building dalam meningkatkan kinerja operasional di Pelabuhan Karimun. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui studi literatur, dengan menelaah berbagai penelitian terdahulu, jurnal ilmiah, serta sumber relevan yang berkaitan dengan team building dan kinerja organisasi pelabuhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi team building yang efektif meliputi pelatihan berkelanjutan, komunikasi yang terbuka dan efektif, penguatan kerja sama antar anggota tim, peningkatan kepercayaan, serta kepemimpinan yang mampu memberikan motivasi dan arahan yang jelas. Penerapan strategi tersebut terbukti dapat meningkatkan efisiensi waktu kerja, produktivitas kegiatan bongkar muat, kualitas pelayanan kepada pengguna jasa, serta keselamatan dan keamanan kerja di lingkungan pelabuhan. Perusahaan pelabuhan perlu merancang dan mengembangkan program team building secara berkelanjutan sebagai bagian dari strategi pengelolaan sumber daya manusia guna mencapai kinerja operasional yang optimal dan berdaya saing tinggi.

Keywords: Strategi, Team Building, Kinerja, Pelabuhan

Pendahuluan

Pelabuhan merupakan infrastruktur yang penting dalam mendukung pertumbuhan perekonomian, khususnya dalam bidang logistik dan perdagangan internasional. Operasional pelabuhan yang efisien sangat penting untuk memastikan arus barang dan jasa yang berjalan dengan lancar, yang pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan. Kinerja pelabuhan yang optimal merupakan salah satu faktor kunci dalam mendukung efisiensi logistik dan transportasi. Pelabuhan yang berfungsi dengan baik tidak hanya meningkatkan kelancaran alur barang dan penumpang tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi wilayah sekitarnya. Namun, tantangan operasional yang kompleks seringkali menghambat kinerja pelabuhan, mulai dari koordinasi antar departemen, masalah komunikasi, hingga manajemen sumber daya manusia yang kurang efektif. Dalam konteks ini, strategi team building menjadi sangat relevan.

Karena kompleksitas operasional dan interaksi antara berbagai fungsi pelabuhan, diperlukan kerja tim yang efektif dan efisien. Tantangan utama yang sering dihadapi dalam

pengelolaan pelabuhan adalah kurangnya kohesivitas tim dan komunikasi yang efektif antar anggota tim. Kondisi ini dapat menyebabkan penurunan kinerja, meningkatnya kesalahan operasional, dan menghambat penyelesaian masalah secara cepat dan efisien. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan strategi team building yang tidak hanya membangun kepercayaan dan komunikasi di antara anggota tim, tetapi juga memperkuat komitmen mereka terhadap tujuan bersama.

Strategi team building, yang melibatkan berbagai kegiatan dan pelatihan untuk memperkuat hubungan interpersonal dan keterampilan kolaborasi, telah terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja tim. Studi empiris menunjukkan bahwa tim yang memiliki kohesivitas yang kuat cenderung lebih produktif, inovatif, dan responsif terhadap perubahan lingkungan kerja. Dalam konteks pelabuhan, penerapan strategi ini dapat berkontribusi pada peningkatan efisiensi operasional, pengurangan biaya, dan peningkatan kepuasan pelanggan.

Menurut (Hidayati et al. 2020) dalam team building adalah proses yang bertujuan untuk memperbaiki interaksi dan kerja sama antar anggota tim melalui berbagai kegiatan dan latihan yang dirancang khusus. Tujuannya adalah menciptakan tim yang solid, komunikatif, dan memiliki semangat kerja yang tinggi. Beberapa metode yang sering digunakan dalam team building meliputi kegiatan outbound, workshop, dan simulasi kerja. Hidayati menekankan bahwa team building efektif jika didukung oleh kepemimpinan yang baik dan lingkungan kerja yang kondusif.

Indikator pada team building berfungsi sebagai pilar dalam strategi team building, yang akan diterapkan dengan benar dan tepat, dimana akan dapat meningkatkan efektivitas tim dan kinerja organisasi termasuk juga pada pelabuhan, beberapa indikator yang dapat dikaitkan yaitu:

- a. Kohesivitas Team Building
- b. Komunikasi
- c. Kepercayaan
- d. Kolaborasi dan Sinergi
- e. Kepemimpinan Tim

Kinerja pelabuhan dapat diukur melalui beberapa indikator, seperti kecepatan pelayanan, ketepatan waktu, dan efisiensi operasional. Menurut (Asmiati, Sulastriani, and Batary Citta 2023), kinerja pelabuhan sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor internal seperti manajemen sumber daya manusia dan teknologi informasi, serta faktor eksternal seperti regulasi pemerintah dan kondisi pasar. Penelitian ini menyoroti pentingnya integrasi antara berbagai komponen dalam pelabuhan untuk mencapai kinerja yang optimal. Kinerja pelabuhan merujuk pada efektivitas dan efisiensi dalam melaksanakan fungsi-fungsi operasional seperti bongkar muat, penyimpanan, pengangkutan, dan pelayanan terhadap kapal dan barang. Kinerja ini mencerminkan sejauh mana pelabuhan mampu mencapai target operasional dan layanan yang telah ditetapkan, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kecepatan, biaya, dan kualitas layanan. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pelabuhan

- a. Sumber Daya Manusia (SDM): SDM yang kompeten dan profesional sangat berpengaruh terhadap kinerja pelabuhan. Pegawai yang terlatih dan memiliki motivasi tinggi dapat meningkatkan efisiensi operasional pelabuhan.
- b. Infrastruktur dan Fasilitas: Ketersediaan infrastruktur yang memadai seperti dermaga, gudang, dan peralatan bongkar muat merupakan faktor penentu dalam kelancaran operasional pelabuhan. Infrastruktur yang baik memungkinkan proses bongkar muat berjalan cepat dan efisien.
- c. Manajemen dan Sistem Operasional: Sistem manajemen yang baik serta penerapan teknologi informasi dalam operasional pelabuhan dapat meningkatkan koordinasi dan monitoring aktivitas pelabuhan sehingga mempercepat proses pelayanan.

Kinerja pelabuhan dapat diukur melalui berbagai indikator yang mencakup. Beberapa indikator utama meliputi:

- a. Efisiensi Waktu
- b. Produktivitas Bongkar Muat
- c. Kepuasan Pelanggan
- d. Keamanan dan Keselamatan
- b. Keseimbangan Ekonomi dan Keuangan

Penelitian ini menunjukkan bahwa kohesivitas tim dan komunikasi yang baik di antara anggota tim operasional di pelabuhan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja. Strategi team building berperan dalam membangun keterampilan komunikasi dan kerjasama, yang pada gilirannya meningkatkan kecepatan penyelesaian tugas dan mengurangi kesalahan operasional. Dengan demikian, peningkatan kinerja tim melalui team building dapat berdampak langsung pada perbaikan indikator kinerja pelabuhan, termasuk efisiensi waktu dan produktivitas bongkar muat. Team building menjadi elemen krusial untuk memastikan kelancaran operasional dan meningkatkan kinerja di pelabuhan.

Metodologi

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Studi literatur merupakan metode penelitian yang dilakukan melalui serangkaian kegiatan pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, menelaah, serta mengolah berbagai sumber ilmiah secara sistematis, objektif, dan kritis untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai topik penelitian. Menurut (Zed, 2014), studi literatur tidak hanya sebatas mengumpulkan referensi, tetapi juga menuntut kemampuan peneliti dalam menganalisis, mensintesis, serta menginterpretasikan berbagai informasi yang diperoleh dari sumber tertulis. Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menganalisis strategi team building dalam meningkatkan kinerja di Pelabuhan Karimun berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui berbagai dokumen yang telah dipublikasikan sebelumnya. Menurut (Sugiyono, 2019), data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti melalui media perantara, seperti buku, jurnal, arsip, laporan, maupun dokumen lainnya.

Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi buku ilmiah yang membahas manajemen sumber daya manusia, perilaku organisasi, dan team building, jurnal nasional maupun internasional yang berkaitan dengan kinerja tim dan operasional pelabuhan, artikel ilmiah, prosiding seminar, laporan penelitian, serta dokumen resmi yang relevan dengan fokus penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran pustaka dengan menggunakan kata kunci yang sesuai, seperti team building, kinerja karyawan, kerja sama tim, produktivitas, dan pelabuhan. Selanjutnya, sumber-sumber referensi yang diperoleh diseleksi berdasarkan tingkat relevansi, kredibilitas penulis, tahun publikasi, serta kesesuaian dengan variabel penelitian. Referensi yang memenuhi kriteria kemudian diklasifikasikan sesuai tema penelitian agar memudahkan proses analisis.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Content Analysis atau analisis isi. Menurut (Krippendorff, 2018), analisis isi merupakan teknik penelitian untuk menghasilkan kesimpulan yang valid dan dapat direplikasi dari data berbentuk teks melalui prosedur yang sistematis dan objektif. Proses analisis dilakukan dengan membaca abstrak dan isi referensi untuk mengidentifikasi permasalahan yang relevan, mencatat bagian-bagian penting yang berkaitan dengan strategi team building dan peningkatan kinerja, kemudian mengelompokkan temuan ke dalam beberapa tema utama, seperti komunikasi efektif, kepemimpinan, pelatihan, motivasi kerja, dan koordinasi tim. Setelah itu, seluruh temuan diinterpretasikan untuk memperoleh kesimpulan mengenai strategi team building yang efektif dalam meningkatkan kinerja di Pelabuhan Karimun. Dengan metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif serta menjadi dasar rekomendasi bagi pengelola pelabuhan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kinerja operasional.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi team building dapat memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek kinerja operasional pelabuhan, termasuk efisiensi waktu, produktivitas, dan keselamatan kerja. Beberapa temuan kunci dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pelatihan dan Pengembangan Keterampilan: Pelatihan berkelanjutan bagi anggota tim, baik dalam aspek teknis maupun soft skills, terbukti meningkatkan kemampuan operasional dan mengurangi risiko kesalahan.
- b. Komunikasi yang Efektif: Penggunaan sistem komunikasi modern dan pertemuan rutin membantu mengurangi kebingungan dan meningkatkan koordinasi tim.
- c. Penguatan Hubungan Antar Tim: Kegiatan team building seperti permainan kelompok dan workshop meningkatkan moral tim dan memperkuat kerjasama antar anggota.
- d. Sistem Penghargaan dan Pengakuan: Pemberian penghargaan atas pencapaian tertentu meningkatkan motivasi dan kinerja anggota tim.
- e. Kepemimpinan yang Kuat: Kepemimpinan yang efektif mampu mengarahkan, memotivasi, dan memfasilitasi komunikasi serta pengambilan keputusan yang baik.

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi-strategi team building yang diterapkan dengan baik dapat mengatasi berbagai tantangan operasional yang dihadapi oleh pelabuhan. Kohesivitas tim dan komunikasi yang baik antara anggota tim operasional

terbukti meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja. Strategi team building tidak hanya membangun keterampilan komunikasi dan kerjasama, tetapi juga memperkuat komitmen anggota tim terhadap tujuan bersama. Penerapan teknologi dalam proses kerja juga menjadi faktor penting. Penggunaan sistem manajemen pelabuhan yang terintegrasi dapat mengurangi beban kerja manual dan memungkinkan tim untuk fokus pada tugas-tugas yang lebih strategis. Selain itu, evaluasi kinerja yang berkelanjutan dan umpan balik konstruktif membantu tim mengetahui area yang perlu diperbaiki dan merayakan keberhasilan, yang pada akhirnya mendukung peningkatan kinerja secara keseluruhan.

Strategi-strategi ini juga menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, yang merupakan faktor penting dalam meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan tim. Dengan perlengkapan keselamatan yang memadai dan penerapan prosedur keselamatan yang ketat, pelabuhan dapat memastikan kondisi kerja yang kondusif bagi seluruh anggotanya. Menurut (Masdar, Y. A. (2022). menyoroti pentingnya capacity building dalam meningkatkan kinerja organisasi, khususnya di sektor publik. Capacity building didefinisikan sebagai upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kelembagaan melalui pelatihan dan pengembangan yang sistematis. Penelitian ini menggunakan tiga indikator utama untuk mengukur capacity building: level sistem, level kelembagaan, dan level individual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa level sistem memiliki nilai mean tertinggi, yang mengindikasikan bahwa kerangka kerja dan kebijakan organisasi berperan penting dalam peningkatan kinerja. Fokus pada Capacity Building Penelitian ini lebih menitikberatkan pada capacity building sebagai strategi utama untuk meningkatkan kinerja. Fokusnya adalah pada penguatan organisasi secara sistematis, termasuk pengembangan prosedur dan mekanisme kerja yang jelas. Tiga Level Capacity Building: Pengukuran kinerja dilakukan pada tiga level: sistem, kelembagaan, dan individual. Level sistem mendapatkan perhatian lebih karena dianggap paling berpengaruh dalam meningkatkan kinerja. Pelatihan dan Pengembangan: Penelitian menekankan pentingnya pelatihan dan pengembangan terus-menerus untuk memastikan pegawai memiliki keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk beradaptasi dengan perubahan.

Menurut (Hidayati, R., Astuti, K., & Yuniasanti, R. 2020). membahas team building sebagai pendekatan untuk meningkatkan kinerja tim di dalam organisasi. Fokus utama adalah pada peningkatan kohesivitas tim melalui komunikasi efektif, kejelasan peran, dan pemecahan masalah bersama. Penelitian ini menyoroti pentingnya lingkungan kerja yang positif dan kolaboratif untuk meningkatkan semangat dan kinerja tim.

Fokus pada Team Building lebih menitikberatkan pada strategi team building, termasuk pelatihan untuk meningkatkan kohesivitas dan kolaborasi antar anggota tim. Kohesivitas Tim Penelitian menyoroti pentingnya kohesivitas tim dalam mencapai tujuan organisasi. Kohesivitas ditingkatkan melalui pendekatan yang melibatkan komunikasi terbuka, pemecahan masalah bersama, dan evaluasi teratur. Peran dan Tanggung Jawab: Kejelasan peran dan tanggung jawab setiap anggota tim dianggap krusial untuk menghindari miskomunikasi dan memastikan bahwa setiap anggota tahu apa yang diharapkan dari mereka. Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa strategi team building yang efektif untuk diterapkan di lingkungan pelabuhan adalah:

a. Pelatihan dan Pengembangan Keterampilan

Memberikan pelatihan yang kontinu kepada seluruh anggota tim di pelabuhan adalah langkah awal yang penting. Pelatihan ini mencakup aspek teknis, seperti pengoperasian alat berat dan sistem manajemen logistik, serta soft skills, seperti komunikasi dan kepemimpinan. Dengan keterampilan yang lebih baik, tim dapat bekerja lebih efisien dan mengurangi risiko kesalahan.

b. Membangun Komunikasi yang Efektif

Komunikasi yang jelas dan efektif adalah kunci dalam operasional pelabuhan yang kompleks. Mengadakan pertemuan rutin, menggunakan sistem komunikasi yang modern, dan memastikan bahwa setiap anggota tim memiliki akses ke informasi yang diperlukan akan membantu mengurangi kebingungan dan meningkatkan koordinasi.

c. Penguatan Hubungan Antar Tim

Kegiatan team building yang dirancang untuk memperkuat hubungan antar anggota tim dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih harmonis. Contohnya, mengadakan kegiatan luar ruangan, permainan kelompok, atau workshop yang melibatkan seluruh staf pelabuhan. Ini tidak hanya meningkatkan moral tim tetapi juga membantu dalam membangun kepercayaan dan kerjasama.

d. Penerapan Sistem Penghargaan dan Pengakuan

Menghargai dan mengakui kontribusi anggota tim dapat meningkatkan motivasi dan kinerja. Memberikan penghargaan atas pencapaian tertentu, seperti efisiensi kerja atau inovasi dalam operasional, dapat menjadi dorongan positif bagi seluruh tim. Sistem ini dapat berupa bonus, sertifikat, atau pengakuan publik.

e. Membangun Kepemimpinan yang Kuat

Kepemimpinan yang efektif adalah elemen penting dalam team building. Para pemimpin di pelabuhan harus mampu menjadi teladan, memberikan arahan yang jelas, dan mendukung anggota tim dalam menyelesaikan tugas mereka. Investasi dalam pengembangan kepemimpinan melalui pelatihan dan mentoring dapat memberikan dampak positif jangka panjang.

f. Mengintegrasikan Teknologi dalam Proses Kerja

Teknologi dapat menjadi alat yang sangat membantu dalam meningkatkan efisiensi dan kinerja tim di pelabuhan. Penggunaan sistem manajemen pelabuhan yang terintegrasi, aplikasi komunikasi, dan alat otomatisasi dapat mengurangi beban kerja manual dan memungkinkan tim untuk fokus pada tugas-tugas yang lebih strategis.

g. Evaluasi dan Umpan Balik Berkelanjutan

Menerapkan sistem evaluasi kinerja yang berkelanjutan dan memberikan umpan balik konstruktif kepada anggota tim adalah cara efektif untuk memastikan peningkatan terus-menerus. Evaluasi ini dapat mencakup penilaian terhadap efisiensi operasional, kepuasan pelanggan, dan kualitas kerja. Dengan umpan balik yang tepat, tim dapat mengetahui area yang perlu diperbaiki dan merayakan keberhasilan.

h. Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman dan Nyaman

Keselamatan dan kenyamanan kerja sangat penting di lingkungan pelabuhan yang padat. Menyediakan perlengkapan keselamatan yang memadai, memastikan prosedur keselamatan diterapkan dengan ketat, dan menciptakan ruang kerja yang nyaman dapat meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan tim.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi team building memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja operasional di Pelabuhan Karimun. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan operasional pelabuhan sangat dipengaruhi oleh kemampuan tim kerja dalam berkoordinasi, berkomunikasi, serta bekerja sama secara efektif dalam menghadapi berbagai tantangan operasional yang kompleks dan dinamis. Oleh karena itu, pengembangan tim kerja yang solid menjadi salah satu faktor utama dalam mendukung tercapainya kinerja organisasi yang optimal.

Beberapa elemen penting dalam strategi team building yang terbukti berkontribusi terhadap peningkatan kinerja meliputi pelatihan dan pengembangan keterampilan secara berkelanjutan, komunikasi yang efektif antaranggota tim, penguatan hubungan kerja yang harmonis, penerapan sistem penghargaan dan pengakuan, serta kepemimpinan yang mampu memberikan motivasi, arahan, dan teladan kepada seluruh karyawan. Selain itu, pemanfaatan teknologi serta pelaksanaan evaluasi kinerja secara berkala juga menjadi faktor pendukung yang penting dalam meningkatkan efektivitas kerja tim. Penerapan strategi team building yang tepat akan memberikan dampak positif berupa peningkatan efisiensi waktu kerja, produktivitas bongkar muat, kualitas pelayanan kepada pengguna jasa, serta terciptanya lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif. Pada akhirnya, peningkatan kinerja pelabuhan tidak hanya berdampak pada kelancaran arus barang dan penumpang, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah dan peningkatan daya saing sektor maritim secara keseluruhan. Dengan demikian, perusahaan pelabuhan perlu menjadikan program team building sebagai bagian penting dari strategi pengelolaan sumber daya manusia secara berkelanjutan.

Daftar Pustaka

Asmiati, Sulastriani, and Andi Batary Citta. 2023. "Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Mendukung Transformasi Transportasi Laut Dalam Era Revolusi Industri 4.0." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3(4): 6184–97. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>.

Ering, Handryan Erwan, and Suparno. 2021. "Penerapan Metode Lean Six Sigma Untuk Meningkatkan Kinerja Operasi Dalam Penanganan Bongkar Muat Petikemas Dalam Negeri

Di Terminal Berlian Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 23(2): 213–25.

Hidayati, Rahma, Kamsih Astuti, Reni Yuniasanti, and Program Magister Psikologi Profesi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. 2020. "Pengaruh Pelatihan Team Building Terhadap Kohesivitas Tim Marketing Pada PT X." 16(2): 37–46.

Indraprakoso, Dondy, and Haripin. 2023. "Eksplorasi Potensi Penggunaan Blockchain Dalam Optimalisasi Manajemen Pelabuhan Di Indonesia: Tinjauan Literatur." *Sanskara Manajemen Dan Bisnis* 1(03): 140–60. doi:10.58812/smb.v1i03.131.

Krippendorff, K. (2018). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. Sage Publications.

Muat, Bongkar, Denni Yono Putra, and Endang Susilowati. 2022. "Dampak Pengembangan Pelabuhan Tanjung Priok Terhadap Aktivitas." 3(2): 138–49.

Pujiyanto, Risang, Sonny Taufan, and Netti Iriyanti. 2018. "Limits on The Implementation of Contrario Actus Principle in The Procurement of Civil Servants." *UNIFIKASI : Jurnal Ilmu Hukum* 5(2): 76. doi:10.25134/unifikasi.v5i2.1237.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supangat, Supangat. 2024. "Peran Manajemen Kapal Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Keselamatan Dan Operasional Di Pelabuhan." *Jesya* 7(1): 322–28. doi:10.36778/jesya.v7i1.1457.

Susilo, A.W. Siswo, and Nilawati Nilawati. 2020. "Pengaruh Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pada PT. Pelindo II Pelabuhan Panjang Lampung." *Jurnal Relevansi : Ekonomi, Manajemen dan Bisnis* 4(1): 1–11. doi:10.61401/relevansi.v4i1.32.

Trilaksono, Ardhian, and Indung Sudarso. 2021. "ANALISIS PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN BONGKAR MUAT BARANG DI PELABUHAN PROBOLINGGO. (Studi Kasus PT Delta Arta Bahari Nusantara Cabang Probolinggo)." *Jurnal Rekayasa Sistem Industri* 6(2): 95–100. doi:10.33884/jrsi.v6i2.3678.

Winata, Reihan Arya, and Muhammad Irwan Padli Nasution. 2023. "Peran Komunikasi Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan Pada Pt. Bandar Sumatra Indonesia." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9(18): 635–42.

Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.